

BENTUK IKAN KOI DALAM KARYA KOMBINASI

BATIK TULIS DAN *TYE DIE*



PENCIPTAAN

Diajukan oleh :

Arif Afrizal

NIM 1311714022

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

BENTUK IKAN KOI DALAM KARYA KOMBINASI

BATIK TULIS DAN *TYE DIE*



PENCIPTAAN

Diajukan oleh :

Arif Afrizal

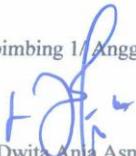
NIM 1311714022

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Bidang Kriya Seni
2017**

Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul :

**BENTUK IKAN KOI DALAM KARYA KOMBINASI BATIK TULIS DAN
*TYE DIE*** diajukan oleh Arif afrizal NIM 1311714022, Program Studi S-1 Kriya
Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 11 juli 2017.

Pembimbing I/ Anggota


Dra. Dwita Anja Asmara M.Sn
NIP :196407201993032001

Pembimbing II/ Anggota


Arif Suharsan, S.Sn, M.Sn
NIP: 19750622200312100
Cognate / Anggota


Dra. Titiana Irawani, M.Sn.
NIP 196108241989032001
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/ Anggota


Dr. Ir. Yulriawan Dafrin M. Hum
NIP 196207291990021001

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des
NIP 195908021988032002

MOTTO

Menciptakan sebuah karya batik seperti menciptakan sebuah karakter diri, hasil yang sangat baik dan kurang baik tergantung dari bagaimana kita memprogram diri, jika dalam prosesnya terburu-buru maka hasilnya pun akan kurang baik, jika dalam prosesnya terdapat kesabaran dan ketelitian maka hasilnya pun akan sangat baik, sesungguhnya proses pendewasaan pun terjadi saat itu, setiap langkah yang terjadi mencerminkan sikap diri dalam menghadapi sebuah proses.

Menciptakan karya batik seperti bagaimana menciptakan sikap.

Kegagalan adalah proses

Keberhasilan adalah kegagalan yang telah diproses



- Arif Afrizal -

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa laporan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan disuatu perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Juli 2017



Arif Afrizal

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian Tugas Akhir demi memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dibidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Ucapan terima kasih ini ditunjukkan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Swastiwi, M.Des Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafrin, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Dwita Anja Asmara, M. Sn. Sebagai Dosen Pembimbing I Dan Dosen Wali.
5. Arif Suharson, S.Sn, M.Sn Sebagai Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh Dosen Dan Staf Jurusan Kriya Seni, Staf Akmawa Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Kedua Orang Tua, Bapak Dan Ibu, Keluarga Terimakasih Atas Segala Bantuan Dan Doa Yang Tidak Pernah Berhenti.

8. Terimakasih kepada Saudari Shaifa Makhayana untuk semangat, dukungan, doa dan waktunya.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013, khususnya untuk teman-teman tekstil dengan support dan dukungannya.

Selanjutnya, atas segala bantuan, bimbingan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis, mudah-mudahan mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga dengan terselesaikannya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis.



Yogyakarta, 11 Juli 2017

Arif Afrizal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN / MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
INTISARI (ABSTRACT).....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan Dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan Dan Penciptaan.....	4
1. Metode Pendekatan.....	4
a. Pendekatan Estetis.....	4
b. Pendekatan Ekspresif.....	4

2. Metode Penciptaan	5
a. Metode Eksplorasi.....	5
b. Metode Perancangan	6

BAB II KONSEP PENCIPTAAN

A. Sumber Penciptaan.....	7
1. Ikan Koi.....	7
2. Seni Batik.....	9
3. Hiasan Dinding	10
4. Bentuk Karya.....	11
B. Landasan Teori.....	11
1. Tinjauan Ikan Koi.....	12
2. Tinjauan Karya Tekstil.....	14
3. Tinjauan <i>Tye Die</i> (Ikat Celup).....	15
4. Tinjauan Estetis.....	16
5. Teori Batik.....	17
6. Teori Desain.....	17

BAB III PROSES PENCIPTAAN

A. Data Acuan.....	18
B. Analisis Data.....	22
C. Rancangan Karya.....	24
a. Sketsa Alternatif.....	25
b. Sketsa Terpilih.....	38

D. Proses Pewujudan.....	46
1. Bahan Dan Alat.....	46
2. Teknik Pengerjaan.....	58
3. Tahap Pewujudan.....	59
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	70

BAB IV TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Umum.....	80
B. Tinjauan Khusus.....	81

BAB V PENUTUP.....	97
--------------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	99
---------------------	----

LAMPIRAN

A. Foto Poster Pameran.....	100
B. Foto Suasana Pameran.....	101
C. Katalogus.....	103
D. Biodata (CV).....	104
E. CD.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Resep Warna Naphthol Dan Indigosol.....	49
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 (<i>The Power Of Is Koi</i>).....	70
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 (<i>Love Is Koi</i>).....	71
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 (<i>Beautiful Is Koi</i>).....	72
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4 (<i>Bernuansa</i>).....	73
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5 (<i>Ganjil Serangkai</i>).....	74
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6 (<i>Adaptasi</i>).....	75
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 7 (<i>Kebersamaan</i>).....	76
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 8 (<i>Keharmonisan</i>).....	77
Tabel 10. Kalkulasi Bahan Baku Dan Alat Batik.....	78
Tabel 11. Keseluruhan Total Jumlah.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk Ikan Koi Dan Bagian-Bagian Ikan Koi.....	8
Gambar 2. Motif Utama Ikan Koi.....	18
Gambar 3. Bentuk Batu Karang Yang Akan Dijadikan Motif.....	19
Gambar 4. Gelembung Air Sebagai Motif <i>Isen-Isen</i>	19
Gambar 5. Karya Batik Ikan Koi Iwan Tirta.....	20
Gambar 6. Karya Batik Ikan Koi Iwan Tirta.....	20
Gambar 7. Jenis Dan Corak Warna Ikan Koi.....	21
Gambar 8. Bentuk Ikan Koi Saat Berada Dikolam.....	21
Gambar 9. Sketsa Alternatif 1.....	25
Gambar 10. Sketsa Alternatif 2.....	26
Gambar 11. Sketsa Alternatif 3.....	27
Gambar 12. Sketsa Alternatif 4.....	28
Gambar 13. Sketsa Alternatif 5.....	29
Gambar 14. Sketsa Alternatif 6.....	30
Gambar 15. Sketsa Alternatif 7.....	31
Gambar 16. Sketsa Alternatif 8.....	32
Gambar 17. Sketsa Alternatif 9.....	33

Gambar 18. Sketsa Alternatif 10.....	34
Gambar 19. Sketsa Alternatif 11.....	35
Gambar 20. Sketsa Alternatif 12.....	36
Gambar 21. Sketsa Alternatif 13.....	37
Gambar 22. Sketsa Terpilih 1.....	38
Gambar 23. Sketsa Terpilih 2.....	39
Gambar 24. Sketsa Terpilih 3.....	40
Gambar 25. Sketsa Terpilih 4.....	41
Gambar 26. Sketsa Terpilih 5.....	42
Gambar 27. Sketsa Terpilih 6.....	43
Gambar 28. Sketsa Terpilih 7.....	44
Gambar 29. Sketsa Terpilih 8.....	45
Gambar 30. Kain Mori Primisima.....	46
Gambar 31. Lilin Malam.....	47
Gambar 32. Lilin Parafin.....	48
Gambar 33. Tabel Warna Napthol.....	49
Gambar 34. Waterglass.....	50
Gambar 35. Kompor Wajan.....	51

Gambar 36. Canting.....	52
Gambar 37. Kuas.....	53
Gambar 38. Gawangan.....	54
Gambar 39. Bak Pewarna.....	55
Gambar 40. Tongkat Kayu.....	56
Gambar 41. Baskom Kecil.....	57
Gambar 42. Gelas Takaran.....	58
Gambar 43. Baskom Besar.....	59
Gambar 44. Proses Pemolaan Pada Kain.....	60
Gambar 45. Proses Pencantingan.....	61
Gambar 46. Proses Pewarnaan Remasol.....	62
Gambar 47. Proses Penguncian Warna.....	63
Gambar 48. Proses <i>Tye Die</i>	64
Gambar 49. Proses <i>Pelorodan</i>	65
Gambar 50. Proses Pengeringan Finishing.....	66
Gambar 51. Karya I <i>The Power Of Is Koi</i>	81
Gambar 52. Karya II <i>Love Koi</i>	83
Gambar 53. Karya III <i>Beautiful Is Koi</i>	85

Gambar 54. Karya IV <i>Bernuansa</i>	87
Gambar 55. Karya V <i>Ganjil Serangkai</i>	89
Gambar 56. Karya VI <i>Adaptasi</i>	91
Gambar 57. Karya VII <i>Kebersamaan</i>	93
Gambar 58. Karya VIII <i>Keharmonisan</i>	95
Gambar 59. Poster Pameran Tugas Akhir.....	100
Gambar 60. Suasana Pameran 1.....	101
Gambar 61. Suasana Pameran 2.....	101
Gambar 62. Suasana Pameran 3.....	102
Gambar 63. Suasana Pameran 4.....	102
Gambar 64. Foto Katalog 1.....	103
Gambar 65. Foto Katalog 2.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Poster Pameran Tugas Akhir	100
Lampiran 2. Suasana Pameran.....	101
Lampiran 3. Katalog.....	103
Lampiran 4. Biodata (CV).....	104
Lampiran 5. CD.....	106



INTISARI

Penciptaan karya batik tugas akhir ini penulis mengangkat tema ikan Koi dengan teknik batik tulis dan teknik pewarnaan *Tye Die*, penulis tertarik pada bentuk tubuh ikan Koi yang unik, dengan bentuk badan yang bulat membentuk oval, mempunyai mulut yang bulat dan sirip yang tipis, ikan Koi merupakan ikan yang sangat digemari bagi masyarakat Jepang dan China, dengan simbol keberanian bagi kaum laki-laki dan memiliki interpretasi warna pada tubuh ikan Koi, seperti Koi emas: kekayaan dan kesejahteraan, Koi perak atau platinum: sukses dalam usaha, Koi hitam: sukses setelah perubahan, Koi putih: sukses urusan cinta dan romansa. sehingga batik ini dapat diaplikasikan pada karya batik tulis dengan motif ikan Koi dengan ditambah motif *isen* yaitu batu karang dan gelembung air. Sehingga penulis mengaplikasikan pada kain mori primisima dengan menggunakan teknik pewarnaan *Tye Die* atau ikat celup dengan menggunakan warna naphthol dan remasol.

Penciptaan karya ini memakai metode pendekatan ekspresif dan estetis, pendekatan ekspresif adalah suatu pendekatan yang berusaha menemukan unsur-unsur yang mengajuk emosi atau perasaan pembaca, pendekatan estetis adalah pendekatan guna mencari titik keindahan pada objek estetis dan kemudian apa yang dilakukan oleh subjek estetis untuk menemukan nilai estetis. Sedangkan metode penciptaan yang digunakan pada karya ini adalah eksplorasi, perancangan, perwujudan. Proses pembuatan karya batik lukis ini seperti halnya membuat batik tulis, dengan tahapan awal membuat sketsa batik sampai finishing karya, dengan latar karya menggunakan warna biru naphthol dengan teknik *Tye Die*, dan objek ikan Koi menggunakan warna remasol dengan teknik gradasi pada tubuh ikan Koi.

Hasil dari karya ini merupakan seni batik tulis dengan konsep ikan Koi yang merupakan hasil pengolahan ide serta konsep yang telah dipadukan dengan tema serta ekspresi yang penulis tuangkan. Karya seni batik lukis dengan tema ikan Koi ini dimaksud akan dapat mengenalkan tentang bentuk ikan Koi pada kalangan masyarakat sekitar dan memperluas kearifan seni kriya yang diwujudkan dalam bentuk seni batik lukis dengan teknik pewarnaan *Tye Die*, penulis juga memberikan beberapa goresan ekspresi pribadi pada objek ikan Koi ke dalam karya batik.

Kata Kunci : *Ikan Koi, Batik Lukis, Tye Die*

BAB I

PENDAHULUAN

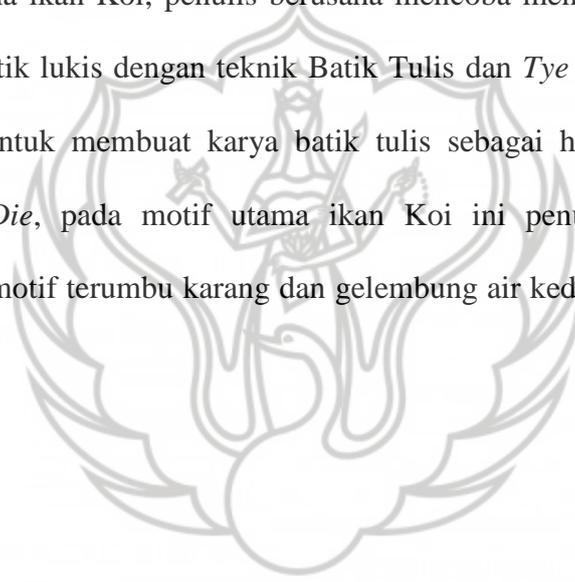
A. Latar Belakang Penciptaan

Ikan Koi merupakan salah satu komoditi perikanan yang potensial, dalam menghasilkan devisa bagi negara dan mensejahterakan masyarakat (pembudidaya). Koi termasuk golongan animal, dari famili masih dikelompokan dalam beberapa *genus* dan terdiri dari beberapa spesies salah satunya *chyprinus carpio* dengan nama lokal Ikan Koi. Ikan Koi di Indonesia merupakan ikan hias favorit, dan banyak digemari masyarakat luas karena tubuhnya yang mempesona dan harganya relatif tidak terlalu mahal, ikan Koi sekarang ini masih menjadi salah satu komoditas perdagangan yang cukup baik dalam bidang perikanan.

Ketertarikan pada bentuk tubuh ikan Koi dengan bentuk badan yang oval dan mempunyai mulut bulat dengan kumis yang sedikit, mulut yang bulat pada ikan Koi menjadi terlihat indah apabila ikan Koi sedang memakan makanannya. Koi merupakan ikan yang mempunyai banyak interpretasi warna, seperti halnya warna kuning, hitam, merah, serta campuran warna lainnya. Ikan Koi sangat mudah beradaptasi dengan yang lainnya, ikan Koi memiliki sirip yang tipis dan ekor yang gemulai, serta gerakan tubuhnya yang meliuk-liuk saat berenang di air. Koi juga memiliki corak yang sangat beragam pada tubuh Koi, sehingga penulis tertarik untuk menjadikan dalam sebuah karya batik lukis, ikan Koi merupakan salah satu ikan pembawa hoki dan melambangkan keberanian pada kaum laki-laki, ikan Koi mempunyai beberapa interpretasi makna warna didalam

tubuhnya, seperti Koi emas: kekayaan dan kesejahteraan, Koi perak atau platinum: sukses dalam usaha, Koi hitam: simbol sukses setelah perubahan, Koi putih: keunggulan dalam kedudukan sosial, baik dalam karir maupun keluarga. Koi merah: sukses dalam urusan cinta dan romansa.

Pada penciptaan karya seni ini penulis tertarik untuk mengangkat ikan Koi untuk dijadikan seni batik tulis yang dikombinasi *Tye Die* sebagai benda hiasan dinding, setelah memahami asal-usul Ikan Koi dari berbagai jenis ikan Koi dan warna ikan Koi, penulis berusaha mencoba menuangkannya ke dalam karya seni batik lukis dengan teknik Batik Tulis dan *Tye Die*, ikan Koi sebagai data acuan untuk membuat karya batik tulis sebagai hiasan dinding dengan teknik *Tye Die*, pada motif utama ikan Koi ini penulis mencoba untuk memadukan motif terumbu karang dan gelembung air kedalam karya batik lukis ikanKoi.



B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep penciptaan karya seni dengan tema ikan Koi dalam karya batik tulis ?
2. Bagaimana proses penciptaan karya batik tulis dengan tema ikan Koi dengan teknik *Tye Die* ?
3. Bagaimana hasil karya dengan tema ikan Koi pada karya batik tulis dengan teknik *Tye Die* ?

C. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

1. Menjelaskan tentang konsep bentuk ikan Koi yang di kombinasi dengan batik tulis dan *Tye Die*.
2. Menjelaskan proses tahap demi tahap mulai dari pewarnaan dalam karya kombinasi batik tulis dan *Tye Die*.
3. Menciptakan karya tekstil dengan tema ikan Koi yang dikombinasi dengan batik tulis dan *Tye Die*.

b. Manfaat

1. Menyampaikan pesan bentuk tubuh pada ikan Koi dan juga warna pada tubuh ikan Koi.
2. Penciptaan karya seni ini dapat merepresentasikan bentuk ikan Koi dalam satu komposisi batik tulis kepada penikmat seni khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya.

3. Dapat memberi sumbangan terhadap perkembangan seni batik sebagai media eksplorasi terhadap ikan Koi.
4. Dapat memberi wacana baru dalam perkembangan seni batik lukis dengan teknik pewarnaan *Tye Die* bergradasi.

D. Metode Pendekatan Dan Penciptaan

Mewujudkan suatu karya seni, seorang seniman atau kreator tentulah melalui fase-fase dalam proses pelaksanaannya. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Pendekatan

- a. Pendekatan Estetis

Pendekatan estetis pada dasarnya dilakukan guna mencari titik keindahan pada objek estetis dan kemudian apa yang dapat dilakukan oleh subjek estetis untuk menemukan nilai estetis. Menurut budayawan asal Bali Ilmu estetis adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang disebut keindahan. (Djelantik, 1999 : 9)

Nilai estetis pada ikan koi ini adalah dari segi corak warna dan jenis ikan koi yang begitu banyak, dan pada warna ikan koi itu sendiri memiliki banyak filosofi warna yang diinterpretasikan dalam berbagai arti, dan ikan koi disini juga dianggap bukan ikan sembarangan, ikan koi dianggap ikan pembawa hoki dan melambangkan keberanian pada kaum laki-laki.

- b. Pendekatan Ekspresif

Pendekatan ekspresif adalah suatu pendekatan yang berusaha menemukan unsur-unsur yang mengajuk emosi atau perasaan pembaca, menurut

Aminuddin menjelaskan bahwa. Pendekatan ekspresif disebut juga pendekatan emotif. Di dalam pendekatan ekspresif, pengarang berupaya mengekspresikan ide-idenya ke dalam karya seni rupa, sehingga menarik emosi atau perasaan penikmat. Cara yang digunakan pembuat karya dalam mengekspresikan ide-idenya melalui gaya. Gaya merupakan cara yang digunakan dalam memaparkan gagasan sesuai dengantujuan dan efek yang ingin dicapai (Aminuddin,1945:V)

Pada pembuatan karya batik ini penyusun menggunakan pendekatan ekspresif yaitu pada motif batik ikan koi, batu karang dan gelembung air. karena pada bentuk ikannya yang begitu indah, sehingga dapat aplikasikan di kain dengan bentuk tidak sama dengan gubahan pada bentuk tubuh ikan koi dan corak warna pada tubuh ikan koi, pada karya ini penulis menggunakan warna cerah dengan gradasi warna.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan guna memberikan referensi pada tahapan dasar dalam pembuatan sebuah karya agar penciptaan karya tersebut sesuai. Pada pengerjaan tugas akhir ini, metode yang dipakai dalam penciptaan karya ini menuju pada metode penciptaan oleh (SP Gustami 2004 : 29). Yaitu :

a. Metode Eksplorasi

Untuk mendapatkan ide dalam proses penciptaan tentunya harus melakukan eksplorasi baik yang berkaitan dengan sumber ide, konsep, teknik, gaya dan sebagainya. Dalam melakukan eksplorasi harus membuka kepekaan dan sensitifitasnya terhadap apa yang telah dilihat dan dikaji dari studi pustaka dan observasi. Segala sesuatu yang menjadi daya tarik akan mengendap dalam

hatinya dan menjadi suatu inventaris sumber ide yang akan keluar dalam kreatifitasnya. Eksplorasi akan menghasilkan endapan, baik secara abstrak maupun verbal dan akan divisualisasikan dalam media seni tentunya dengan berbagai pengolahan estetis seperti pada karya batik ini.

Eksplorasi didapat dari pengamatan pada ragam hias ikan Koi melalui berbagai informasi dan referensi yang ada. Dari hasil eksplorasi yang dilakukan pengembangan motif ikan koi untuk menambah daya tarik penikmat seni. Eksplorasi juga dilakukan untuk bahan yang akan dipakai utamanya kain mori primisima yang dipadukan dengan kain tekstur kulit kayu.

b. Metode Perancangan

Perancangan dilaksanakan dalam mempersiapkan proses perwujudan karya. Langkah-langkah yang dilakukan adalah pembuatan sketsa, pemilihan sketsa terbaik, perwujudan gambar kerja, pembuatan pola, dan perencanaan jadwal kerja.

c. Perwujudan

Dalam perwujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtut agar tidak terjadi keliaran ekspresi atau karya keluar dari tema sebelumnya, yaitu dimulai dari pengumpulan data, analisis sketsa, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau perwujudan karya serta finishing dalam perwujudan penciptaan karya batik lukis.